

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan sarana transportasi yang paling umum digunakan di semua sektor masyarakat dan mempengaruhi aktivitas masyarakat sehari-hari. Jalan sebagai prasarana transportasi darat dapat memberikan manfaat yang sangat besar kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang hampir seluruh aktivitas sehari-hari seperti pendidikan, usaha, dan pekerjaan. Perkembangan bidang industri terus berkembang dari tahun ke tahun dengan luar biasa. Salah satu penyebab perkembangan perekonomian suatu daerah ditopang oleh sektor industri, tentunya transportasi sangat diperlukan dalam pendistribusian barang ke sektor industri. Jalan mempunyai peranan penting dalam distribusi barang. Jalan yang baik merupakan jalan yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi penggunanya serta mempercepat proses distribusi dari satu daerah ke daerah lain.

Salah satu permasalahan yang dapat dirasakan terkait jalan daerah adalah kondisi jalan yang rusak. Saat ini kerusakan jalan yang terjadi di berbagai tempat merupakan permasalahan yang kompleks dan berkaitan dengan berbagai aspek bagi pengguna jalan, seperti perjalanan jauh, kemacetan, dan kecelakaan lalu lintas. Akibatnya, banyak pihak yang mengkritik instansi pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Media telah menginstruksikan pengelola dan perawatan jalan untuk segera memperbaiki berbagai kerusakan jalan yang terjadi, namun perbaikan jalan dan kerusakan jalan yang terjadi masih dalam tahap pengejaran, dan hasilnya masih kurang.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun dan kebutuhan penduduk akan transportasi semakin meningkat, maka kebutuhan akan transportasi jalan raya menjadi sangat besar. Namun jika jumlah kendaraan terlalu banyak (*overload*), hal ini dapat dengan cepat berdampak pada kerusakan jalan yang cukup besar (Da Cunha & Falderika, 2022).

Kabupaten Banjar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki 20 kecamatan dengan total luas area sebesar 4.668,5 KM². Kepadatan penduduk Kabupaten Banjar Tahun 2022 adalah 124,22 penduduk/KM² dengan jumlah penduduk sebanyak 579.910 jiwa (Badan Pusat Statistika, 2023). Semakin berkembangnya perekonomian dan bertambahnya jumlah penduduk Kabupaten Banjar, tentu saja jumlah kendaraan akan semakin meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistika untuk Kalimantan Selatan dalam angka 2023, diketahui bahwa Kabupaten Banjar hanya memiliki 258 KM² wilayah dengan kondisi jalan yang baik dan sebanyak 72,98 KM² merupakan jalan dengan kondisi rusak berat. Dibawah ini merupakan table kondisi jalan yang diambil pada tahun 2020.

Tabel 1.1 Kondisi Jalan di Kalimantan Selatan Tahun 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	2020			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Tanah Laut	1 003,90	84,90	84,52	653,31
2. Kotabaru	236,41	161,23	327,89	480,05
3. Banjar	351,10	208,96	148,35	72,98
4. Barito Kuala	52,32	364,10	137,33	74,38
5. Tapin	258,00	155,47	73,42	130,26
6. Hulu Sungai Selatan	412,45	155,09	157,49	134,33
7. Hulu Sungai Tengah	473,19	54,36	80,51	117,27
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-
9. Tabalong	415,27	226,80	126,74	135,32
10. Tanah Bumbu	652,73	117,71	758,51	57,17
11. Balangan	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Banjarmasin	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	3 855,37	1 528,62	1 894,76	1 855,07

Jalan Ahmad Yani di Kecamatan Astambul merupakan salah satu jalan di Kabupaten Banjar yang banyak dilalui kendaraan umum dan terjadi kerusakan yang cukup parah pada lapisan permukaan ruas jalan ini. Hal ini disebabkan karena pada jalan tersebut berada di kawasan perkampungan dan tanah yang ada merupakan tanah gambut yang menyebabkan mudahnya kerusakan jalan terutama ketika volume kendaraan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berniat melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh kerusakan jalan terhadap pengguna dan lingkungan di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Provinsi Kalimantan Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak kerusakan jalan terhadap pengguna jalan dan lingkungan di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Kalimantan Selatan berdasarkan pendapat responden selaku pengguna jalan dan masyarakat sekitar di lokasi penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kerusakan jalan terhadap pengguna jalan dan lingkungan di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Kalimantan Selatan berdasarkan pendapat responden selaku pengguna jalan dan masyarakat sekitar di lokasi penelitian.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penulisan ini lebih terarah, tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka batasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lokasi penelitian akan dilakukan pada Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Kalimantan Selatan.
2. Responden pada penelitian ini adalah pengguna jalan dan masyarakat di sekitar Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Kalimantan Selatan.
3. Pengguna jalan yang di maksud adalah pengguna kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.
4. Metode analisis data menggunakan metode statistika regresi linier sederhana.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mendapat manfaat antara lain:

1. Membantu dalam memberikan informasi pengelolaan dan pemeliharaan jalan kepada instansi pemerintah terkait untuk mengurangi dampak kerusakan jalan.
2. Memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan kepada penulis di bidang transportasi sebagai tanggung jawab akademik setelah lulus serta memberikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian serupa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak kerusakan jalan terhadap pengguna jalan dan lingkungan di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Kalimantan Selatan berdasarkan pendapat responden selaku pengguna jalan dan masyarakat sekitar di lokasi penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil yakni terdapat dampak kerusakan jalan terhadap pengguna jalan dan lingkungan di Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Kalimantan Selatan berdasarkan pendapat responden selaku pengguna jalan dan masyarakat sekitar di lokasi penelitian. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa pada aspek keamanan memiliki nilai $p\text{-value} = 0.004 < 0.05$, aspek kenyamanan memiliki nilai $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$, dan aspek biaya memiliki nilai $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$. Nilai R^2 adalah sebesar 0,792 yang berarti proporsi pengaruh aspek keamanan, aspek kenyamanan, dan persepsi risiko terhadap kerusakan jalan adalah sebesar 79,2%, sedangkan sisanya yakni sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah perlu adanya pengawasan dan perawatan yang rutin pada Jalan Ahmad Yani Kecamatan Astambul Kalimantan Selatan agar mengurangi dampak-dampak yang sudah diakibatkan. Selain itu, pada saat pelaksanaan *overlay* di lapangan perlu diperhatikan drainase pada

permukaan jalan agar tidak menggenangi permukaan jalan yang dapat mempercepat kerusakan jalan lagi oleh kerusakan jalan yang terjadi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan perlu dilakukan penelitian lanjutan di lokasi yang berbeda dan variabel yang mempengaruhi kerusakan jalan yang lebih beragam terhadap pengguna dan lingkungan jalan tersebut. Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kerusakan jalan dari segi susunan lapis perkerasan jalan dan jumlah lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada jalan yang ditinjau.

DAFTAR PUSTAKA

- Da Cunha, V.C.P., & Falderika. (2022). Pengaruh Volume Kendaraan Terhadap Tingkat Kerusakan Jalan Pada Perkerasan Lentur. *Civil Engineering Research Journal*. 3(1); 29 – 35.
- Malkhamah, S. (1995). Manajemen Lalu Lintas. Biro penerbit Kmts: FT UGM.
- Prasetyo, A.Y. (2017). Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan di Jalan Raya Gampeng, Kediri Jawa Timur. SKRIPSI: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Priana, S.E. (2018). Analisa Faktor Penyebab Kerusakan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Lingkar Utara Kota Padang Panjang). *Rang Teknik Journal*. 1(1); 86 – 89.
- Rolan, A. (2022). Analisa Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan dan Lingkungan (Studi Kasus: Jalan Lingkar Selatan II Kota Jambi). SKRIPSI: Universitas Batanghari.
- Sukirman. (1994). Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan. Penerbit Nova: Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.38 Tahun 2004. Tentang Jalan